

INTISARI

Penemuan dari analisis *Overlay* dapat digunakan untuk menentukan sektor-sektor yang dominan dalam perekonomian Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sektor-sektor lapangan usaha yang unggul, khususnya di Kabupaten Lampung Tengah dengan menggunakan Provinsi Lampung sebagai wilayah referensi. Penelitian ini menggunakan analisis *Overlay*, yang mengintegrasikan hasil pendekatan *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), dan Model Rasio Pertumbuhan (MRP). Data yang digunakan adalah data PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Lampung Tengah dari periode tahun 2013-2022. Teknik perhitungan analisis *Overlay* mencakup informasi hasil perhitungan mengenai gambaran pertumbuhan, peran dan kontribusi, serta potensi masing-masing sektor lapangan usaha di Kabupaten Lampung Tengah.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor unggulan di Kabupaten Lampung Tengah. Sektor ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, memberikan kontribusi pada penciptaan PDRB dan pembangunan di Kabupaten Lampung Tengah. Sektor ini juga menjadi prioritas utama pengembangan pemerintah daerah untuk meningkatkan pendapatan daerah.

Kata kunci: Sektor Unggulan, *Location Quotient* (LQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP), *Overlay*, Kabupaten Lampung Tengah.

ABSTRACT

The findings of the Overlay analysis can be used to determine the dominant sectors in the economy of Central Lampung Regency. The purpose of this study is to identify the leading business sectors, especially in Central Lampung Regency, using Lampung Province as a reference area. This research uses Overlay analysis, which integrates the results of the Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), and Growth Ratio Model approaches. The data used is Gross Regional Domestic Product (GRDP) data at constant prices for Central Lampung Regency from the period 2013–2022. The Overlay analysis calculation technique includes information on the results of calculations regarding the growth rate, role, contribution, and potential of each business sector in Central Lampung Regency.

From the results of the study, it was found that the agriculture, forestry, and fisheries sector is the leading sector in Central Lampung Regency. This sector has shown significant growth, contributed to the creation of GRDP and development in Central Lampung Regency. This sector is also a top priority for local government development to increase regional income.

Keywords: *leading sector, Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Growth Ratio Model, Overlay, Central Lampung Regency.*